

**PENGARUH TERAPI BERMAIN *PUZZLE* TERHADAP TINGKAT
KOOPERATIF ANAK USIA PRASEKOLAH SELAMA
MENJALANI PERAWATAN DI RUANG RATNA
CEMPAKA RS WOODWARD PALU**

SKRIPSI



KADEK GANGGA WIRATNA

201501403

PROGRAM STUDI NERS

SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN WIDYA NUSANTARA PALU

2019

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi berjudul “Pengaruh terapi bermain *puzzle* terhadap tingkat kooperatif pada anak usia prasekolah selama menjalani perawatan di Ruang Ratna Cempaka RS Woodward Palu” adalah benar merupakan hasil karya saya dengan arahan pembimbing dan belum diajukan dalam bentuk apapun kepada perguruan tinggi manapun. Sumber informasi yang berasal atau dikutip dari karya yang diterbitkan maupun tidak diterbitkan dari penulis lain telah disebutkan dalam teks dan dicantumkan dalam daftar pusaka dibagian akhir skripsi ini.

Dengan ini saya melimpahkan hak cipta skripsi saya kepada STIKes Widya Nusantara Palu.

Palu Agustus 2019



Kadek Gangga Wiratna
NIM. 201501403

ABSTRAK

KADEK GANGGA WIRATNA. Pengaruh terapi bermain *puzzle* terhadap tingkat kooperatif anak usia prasekolah selama menjalani perawatan di Ruang Ratna Cempaka RS Woodward Palu. Dibimbing oleh JUWITA MELDASARI dan WENDI MUH. FADHLI.

Sakit dan dirawat di rumah sakit merupakan masalah utama pada anak yang menjalani perawatan. Anak tidak kooperatif terhadap perawatan dan pengobatan serta anak menjadi sulit/menolak untuk didekati perawat. Perilaku kooperatif anak usia prasekolah selama menjalani perawatan dapat ditingkatkan dengan terapi bermain. Tujuan penelitian adalah diketahuinya pengaruh terapi bermain *puzzle* terhadap tingkat kooperatif pada anak usia prasekolah selama menjalani perawatan di Ruang Ratna Cempaka RS Woodward Palu. Jenis penelitian analitik menggunakan pra eksperimental dengan desain *one group pretest posttest*. Populasi adalah semua pasien anak usia prasekolah umur 3-6 tahun di ruang Ratna Cempaka RS Woodward Palu. Besar sampel diambil berdasarkan metode penyuluhan kelompok besar yaitu 15 orang. Hasil penelitian menunjukkan bahwa rata-rata mean tingkat kooperatif pada anak usia prasekolah sebelum dilakukan terapi bermain *puzzle* 38,73 dan rata-rata mean tingkat kooperatif setelah dilakukan terapi bermain *puzzle* 49,07. Hasil uji statistik nilai $p = 0,001$ maka dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh terapi bermain *puzzle* terhadap tingkat kooperatif pada anak usia prasekolah selama menjalani perawatan di ruang Ratna Cempaka RS Woodward Palu. Saran bagi RS Woodward Palu agar memaksimalkan fungsi dari ruangan bermain bagi anak dalam perawatan, misalnya ruangan tempat anak bermain dan alat-alat bermain diperbanyak sehingga memudahkan prosedur pemeriksaan dan perawatan selama hospitalisasi.

Kata kunci : Terapi Bermain *Puzzle*, Kooperatif, Anak Usia Prasekolah.

ABSTRACT

KADEK GANGGA WIRATNA. The Effect of Puzzle Play Therapy on the Cooperative Level in Preschool Children during Treatment in Ratna Cempaka Room of Woodward Hospital Palu. Under the Supervision of Juwita Meldasari and Wendi Muh. Fadhli.

Sick and hospitalization is a major problem in children undergoing treatment. Children are not cooperative with care and treatment and children find it difficult to be approached by nurses. Preschooler's cooperative behavior during treatment can be enhanced by playing therapy. The objective of this research is to find out the effect of puzzle play therapy on the cooperative level in preschool children during treatment in Ratna Cempaka Room of Woodward hospital Palu. It was an analytic research type used pre-experimental design with one group pretest posttest. The population was all preschool children aged 3-6 years with the sample taken based on large group counseling method, namely 15 children. The results of the research show that the mean of cooperative level in preschool children before treatment puzzle play therapy was 38.73 and the mean after treatment puzzle play therapy is 49.07. The result of the statistical test p-value = 0.001. Therefore, it can be concluded that there is an effect of puzzle play therapy on the cooperative level in preschool children during the treatment in Ratna Cempaka room of Woodward hospital, Palu. The suggestions for Woodward hospital Palu to maximize the function of playing rooms for children in care, for example the room where children play and playing equipment are reproduced to facilitate examination and treatment procedures during hospitalization.

Keywords: Puzzle Play Therapy, Cooperative, Preschool Children.

**PENGARUH TERAPI BERMAIN *PUZZLE* TERHADAP TINGKAT
KOOPERATIF ANAK USIA PRASEKOLAH SELAMA
MENJALANI PERAWATAN DI RUANG RATNA
CEMPAKA RS WOODWARD PALU**

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Persyaratan Memperoleh Gelas Sarjana Keperawatan Pada Program
Studi Ners Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Widya Nusantara Palu



KADEK GANGGA WIRATNA

201501403

PROGRAM STUDI NERS

SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN WIDYA NUSANTARA PALU

2019

LEMBAR PENGESAHAN

**PENGARUH TERAPI BERMAIN *PUZZLE* TERHADAP TINGKAT
KOOPERATIF ANAK USIA PRASEKOLAH SELAMA
MENJALANI PERAWATAN DI RUANG RATNA
CEMPAKA RS WOODWARD PALU**


SKRIPSI

**KADEK GANGGA WIRATNA
201501403**

Skripsi Ini Telah Di Ujikan
Tanggal 9 Agustus 2019

Penguji I

Ns. Elifa Ihda Rahmayanti, S.Kep., M. Kep
NIK. 20120901025



(.....)

Penguji II

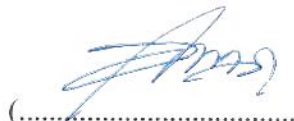
Ns. Juwita Meldasari, S. Kep., M. Kes
NIK: 20120901026



(.....)

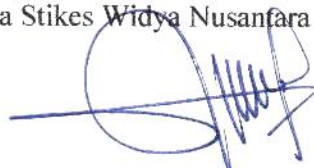
Penguji III

Wendi Muh. Fadhli, S.Farm., Apt.,M.H
NIK. 20150901055



(.....)

Mengetahui
Ketua Stikes Widya Nusantara Palu



Dr. Tigor H. Situmorang, MH., M. Kes
NIK: 20080901001

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	I
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN	ii
ABSTRAK	iii
ABSTRACT	iv
HALAMAN JUDUL	v
LEMBAR PENGESAHAN	vi
PRA KATA	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	3
C. Tujuan Penelitian	3
D. Manfaat Penelitian	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Tinjauan Teori	5
B. Kerangka Konsep	21
C. Hipotesis	22
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Desain Penelitian	23
B. Lokasi Dan waktu Penelitian	23
C. Populasi dan Sampel	23
D. Variabel Penelitian	24
E. Definisi Operasional	25
F. Instrumen Penelitian	25
G. Teknik Pengumpulan Data	26
H. Analisa Data	26

BAB IV	HASIL DAN PEMBAHASAN	
	A. Hasil Penelitian	27
	B. Pembahasan	29
BAB V	SIMPULAN DAN SARAN	
	A. Simpulan	34
	B. Saran	34
DAFTAR PUSTAKA		
LAMPIRAN		

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1	Distribusi responden berdasarkan umur dan jenis kelamin anak di RS Woodward Palu	27
Tabel 4.2	Distribusi tingkat kooperatif pada anak usia prasekolah sebelum dilakukan terapi bermain <i>puzzle</i> di RS Woodward Palu	28
Tabel 4.3	Distribusi tingkat kooperatif pada anak usia prasekolah setelah dilakukan terapi bermain <i>puzzle</i> di RS Woodward Palu	28
Tabel 4.4	Distribusi rata-rata mean tingkat kooperatif pada anak usia prasekolah sebelum dan setelah dilakukan terapi bermain <i>puzzle</i>	29

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Kerangka Konsep	21
Gambar 3.1	Desain Penelitian	23

DAFTAR LAMPIRAN

1. Daftar Pustaka
2. Jadwal Penelitian
3. Surat Ijin Pengambilan Data Awal
4. Surat Balasan Pengambilan Data Awal
5. Surat Permohonan Turun Penelitian
6. Surat Permohonan Menjadi Responden
7. Kuesioner Penelitian
8. Surat Persetujuan Menjadi Responden
9. Surat Balasan Selesai Penelitian
10. Master Tabel
11. Hasil Olahan Data
12. Dokumentasi Penelitian
13. Riwayat hidup
14. Lembar Konsul Pembimbing

DAFTAR LAMPIRAN

1. Daftar Pustaka	35
2. Jadwal penelitian	37
3. Surat permohonan pengambilan data awal	38
4. Surat balasan pengambilan data awal	39
5. Surat permohonan turun penelitian	40
6. Surat permohonan menjadi responden	41
7. Kuesioner	42
8. Permohonan persetujuan responden	44
9. Surat balasan selesai penelitian	45
10. Master tabel	46
11. Hasil olahan data SPSS	47
12. Dokumentasi	48
13. Riwayat hidup	49
14. Lembar konsul bimbingan	50

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

World health organization (WHO) melaporkan bahwa hampir 4 juta anak didunia dalam setahun mengalami hospitalisasi. Dari 4 juta anak tersebut, 60% diantaranya berumur dibawah 7 tahun. Berdasarkan hasil Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) 2017 anak usia 0-17tahun yang mengalami keluhan kesehatan sebesar 28,56%. Anak-anak yang mengalami keluhan kesehatan didaerah perkotaan sebesar 30,60%, relatif lebih tinggi dibandingkan di pedesaan sebesar 26,39%. Tidak ada perbedaan yang signifikan antara anak laki-laki dan anak perempuan yang memiliki keluhan kesehatan baik di perkotaan maupun dipedesaan. Sebagian besar menjalani rawat inap di rumah sakit pemerintah (39,33%) dan rumah sakit swasta (38,47%) (Profil Anak Indonesia 2018).

Sakit dan dirawat di rumah sakit merupakan masalah utama pada anak yang menjalani perawatan di rumah sakit. Anak akan mengalami perasaan tertekan apabila mengalami hospitalisasi. Reaksi anak dalam mengatasi hal tersebut dipengaruhi oleh tingkat perkembangan usia, pengalaman pernah dirawat di rumah sakit, proses penyakit dan dirawat, sistem dukungan yang tersedia serta keterampilan coping dalam menghadapi stress terutama pada anak usia prasekolah (Kyle & Carman 2014).

Bagi seorang anak, keadaan sakit dan hospitalisasi menimbulkan stres bagi kehidupannya. Anak sering menjadi tidak kooperatif terhadap perawatan dan pengobatan di rumah sakit, anak menjadi sulit/menolak untuk didekati oleh petugas apalagi berinteraksi. Mereka akan menunjukkan sikap marah, menolak makan, menangis, berteriak-teriak, bahkan berontak saat melihat perawat/dokter datang menghampirinya. Mereka beranggapan bahwa kedatangan petugas hanya akan menyakiti mereka. Keadaan ini akan dapat menghambat dan dapat menyulitkan proses pengobatan dan perawatan terhadap anak yang sakit (Adriana 2013).

Reaksi yang sering juga ditunjukkan anak prasekolah yang menjalani perawatan di rumah sakit adalah menolak tindakan keperawatan dan tidak kooperatif dengan petugas. Pada saat anak menjalani perawatan, mereka dapat kehilangan kontrol secara signifikan. Anak prasekolah mungkin paham bahwa berada di rumah sakit karena mereka sakit, tetapi mereka tidak tahu penyebab penyakit mereka. Anak prasekolah biasanya takut terhadap prosedur invasif. Pemikiran anak usia prasekolah diantaranya,

yaitu berwujud (*konkret*), mereka percaya perbuatan (*egosentrik*), pemikiran personal menyebabkan mereka sakit, pemikiran magis, berpikir fantasi dan kreativitas. Ketiga pemikiran tersebut menyebabkan anak tidak kooperatif (tidak bisa diajak kerja sama) selama menjalani perawatan di rumah sakit (Kyle & Carman 2014).

Respon anak usia prasekolah yang menjalani perawatan di rumah sakit adalah menolak untuk dirawat, menangis karena berhadapan dengan lingkungan baru, dan melihat alat-alat medis, takut terhadap tenaga medis (perawat atau dokter), tidak mau ditinggal oleh orangtua, memberontak, tidak mau makan, tidak kooperatif, serta rewel (Agustin 2013).

Perilaku kooperatif anak usia prasekolah selama menjalani perawatan dapat ditingkatkan dengan terapi bermain (Supartini 2012). Terapi bermain adalah usaha untuk mengubah sikap yang bermasalah dengan menempatkan anak dengan metode bermain. Bermain pada anak usia prasekolah bersifat asosiatif (interaktif dan kooperatif) serta memerlukan teman sebaya. Terapi bermain diharapkan mampu mengurangi batasan, hambatan diri, stress, dan masalah emosi. Terapi bermain juga diharapkan mengubah anak menjadi lebih kooperatif atau mudah diajak kerjasama selama masa perawatan. Dunia anak adalah dunia bermain. Melalui kegiatan bermain, semua aspek perkembangan anak ditumbuhkan sehingga anak-anak menjadi lebih sehat sekaligus cerdas. Saat bermain anak-anak mempelajari banyak hal penting. Sebagai contoh, dengan bermain bersama teman, anak-anak akan lebih terasah rasa empatinya, mereka juga bisa mengatasi penolakan dan dominasi, serta bisa mengelola emosi. Terapi bermain diyakini mampu menghilangkan batasan, hambatan dalam diri, stres, frustrasi serta mempunyai masalah emosi dengan tujuan mengubah tingkah laku anak yang tidak sesuai menjadi tingkah laku yang diharapkan dan anak sering diajak bermain akan lebih kooperatif dan mudah diajak kerjasama selama masa perawatan. Bermain juga menjadi media terapi yang baik bagi anak-anak bermasalah selain berguna untuk mengembangkan potensi anak (Adriana 2013).

Puzzle merupakan permainan yang membutuhkan kesabaran dan ketekunan anak dalam merangkainya. Oleh karena itu lambat laun, mental anak juga terbiasa untuk bersikap tenang, tekun dan sabar dalam menyelesaikan sesuatu. Kepuasan yang didapat saat ia menyelesaikan *puzzle* merupakan salah satu pembangkit motivasi untuk mencoba hal-hal yang baru baginya, keberhasilannya menyusun *puzzle* akan membangkitkan rasa percaya diri dan kooperatif anak, dapat menambah rasa aman pada anak. Bermain *puzzle* dapat dimainkan di dalam ruangan dan juga dapat

dimainkan oleh anak yang dalam keadaan sehat maupun sakit (Misbach 2010).

Hasil studi pendahuluan yang dilakukan pada tanggal 3 Maret tahun 2019, jumlah pasien anak yang dirawat di Ruang Ratna Cempaka RS Woodward Palu pada tahun 2017, yaitu berjumlah 1.502 orang dan pada tahun 2018 berjumlah 1.300 orang. Anak usia prasekolah berjumlah 744 orang dengan jumlah rata-rata perbulan, yaitu berjumlah 62 orang (8,33%). Informasi yang diperoleh dari perawat di Ruang Ratna Cempaka RS Woodward Palu mereka mengatakan bahwa anak usiaprasekolah yang dirawat kebanyakan menolak dilakukan tindakan karena merasa bahwa tindakan yang akan dilakukan akan menimbulkan rasa sakit baginya. Berdasarkan latar belakang di atas, dapat diketahui bahwa tidak kooperatifnya anak usia prasekolah akan menghambat proses perawatan anak dan kesembuhan anak itu sendiri. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk meneliti tentang pengaruh terapi bermain *puzzle* terhadap tingkat kooperatif anak usia prasekolah selama menjalani perawatan di Ruang Ratna Cempaka RS Woodward Palu.

B. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “apakah ada pengaruh terapi bermain *puzzle* terhadap tingkat kooperatif pada anak usia prasekolah selama menjalani perawatan di Ruang Ratna Cempaka RS Woodward Palu?”

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Diketuinya pengaruh terapi bermain *puzzle* terhadap tingkat kooperatif pada anak usia prasekolah selama menjalani perawatan di Ruang Ratna Cempaka RS Woodward Palu.

2. Tujuan Khusus

- a. Diketuinya tingkat kooperatif pada anak usia prasekolah selama menjalani perawatan sebelum dilakukan terapi bermain *puzzle* di Ruang Ratna Cempaka RS Woodward Palu.
- b. Diketuinya tingkat kooperatif pada anak usia prasekolah selama menjalani perawatan setelah dilakukan terapi bermain *puzzle* di Ruang Ratna Cempaka RS Woodward Palu.
- c. Menganalisis pengaruh terapi bermain *puzzle* terhadap tingkat kooperatif pada anak usia prasekolah selama menjalani perawatan di Ruang Ratna Cempaka RS Woodward Palu.

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi Ilmu Pengetahuan

Bagi ilmu pengetahuan diharapkan dapat menjadi referensi dan dapat menambah wawasan tentang pengaruh terapi bermain *puzzle* terhadap tingkat kooperatif anak usia prasekolah selama menjalani perawatan.

2. Bagi Perawat

Hasil penelitian ini kiranya dapat menambah pengetahuan terutama tentang pengaruh terapi bermain *puzzle* terhadap tingkat kooperatif anak usia prasekolah selama menjalani perawatan, sehingga dapat diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari.

3. Bagi RS Woodward Palu

Penelitian ini dapat memberi gambaran tentang pengaruh terapi bermain *puzzle* terhadap tingkat kooperatif anak usia prasekolah selama menjalani perawatan sehingga dapat menjadi masukan yang dapat diaplikasikan dalam melakukan pelayanan di RS Woodward Palu terutama di perawatan anak.

DAFTAR PUSTAKA

- Adriana, D. 2013. *Tumbuh Kembang & Terapi Bermain Pada Anak*. Jakarta (ID) Salemba Medika.
- Agustina, I. Sitohang, N.R. (2013). *Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pelaksanaan Terapi Bermain di Ruang Rawat Inap Anak RSUD Dr. Pringadi Medan (ID)*: Universitas Sumatera Utara
- Dewi T. 2017. *Hubungan Sikap Terapi Bermain dengan Perilaku Kooperatif Anak Usia Prasekolah yang Menjalani Perawatan di Ruang Melati RSUD Dr. Soedirman Kebumen*. [skripsi] Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Muhammadiyah Gombang.
- Diana Mutiah. 2010. *Psikologi Bermain Anak Usia Dini*. Jakarta (ID): Kencana.
- Handayani & Puspitasari. 2009. *Terapi Bermain terhadap Tingkat Kooperatif Selama Menjalani Perawatan pada Anak Usia Prasekolah (3-5 tahun) di umah Sakit Panti Rapih Yogyakarta. Jurnal Kesehatan Surya Medika Yogyakarta*.
- Huges, 1999 (dalam Ismail, Andang. 2006. *Education Games menjadi cerdas dan ceriadengan permainan edukatif*. Yogyakarta: Pilar Media.)
- Hockenberry, Marilyn & Wilson, David. 2015. *Wong's Nursing Care Of Infants And Children*. Canada: Elsevier Inc.
- Kaur, B et al. 2014. Effectiveness Of Cartoon Distraction On Pain Perception And Distress In Children During Intravenous Injection. *IOSR Journal Of Nursing And Health Science (IOSR-JNHS) Vol.3, Issue 3 Ver.II (May-Jun 2014) pp 08-15*.
- Kyle, Terri dan Carman, Susan. 2014. *Buku Ajar Keperawatan Pediatri*. Edisi 2. Vol.1. Jakarta (ID): EGC
- Dahlan, M. Sopiudin, 2017. *Statistik Untuk Kedokteran Dan Kesehatan*. Jakarta (ID): Salemba Medika.
- Muzamil, Misbach 2010. *Pengertian Media Puzzle*, [online], (<https://www.academia.edu/9717051>)
- Notoatmodjo S, 2010. *Kesehatan Masyarakat Ilmu & Seni*. Jakarta (ID): Rineka Cipta.
- Notoatmodjo S, 2012. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta (ID): Rineka Cipta.
- Nursalam. 2014. *Konsep Dan Penerapan Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan*. Jakarta (ID): Salemba Medika
- Umi azizah kusuma ningrum & Nasrudin. 2015. *Pengaruh Terapi Bermain Kolase Kartun Terhadap Tingkat Kooperatif Anak Usia Pra Sekolah Selama Prosedur Nebuleser Di Rumah Sakit Airlangga Jombang*. Jurnal Edu Health , Vol. 5. 1
- Profil Anak Indonesia. 2018. *Kesehatan Dasar dan Kesejahteraan Anak*. Jakarta.

- Rahma & Puspasari. 2014. Tingkat Kooperatif Anak Usia Prasekolah (3-5 Tahun) Melalui Terapi Bermain Selama Perawatan Di Rumah Sakit Pati Rapih Yogyakarta. *Jurnal Kesehatan Surya Medika Yogyakarta*.
- Ridha N. 2014. *Buku Ajar Keperawatan Anak*. Yogyakarta (ID): Pustaka Pelajar
- Salmela M, Salanterä S, Aronen ET. 2010. Coping with hospital related fears: [Internet]. [diunduh 2017Maret 6]. Tersedia pada experiences of pre-school-aged children. *Journal Of Advanced Nursing*.66 (6): 1222–1231
- Subardiah, I. (2009). Pengaruh permainan terapeutik terhadap kecemasan, kehilangan kontrol, dan ketakutan anak prasekolah selama dirawat di RSUD Dr. H. Abdul Moeloek Provinsi Lampung. Tesis Fakultas Ilmu Keperawatan Universitas Indonesia.
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung (ID) Alfabeta, CV
- Sukarmin R, Sujono. 2009. *Asuhan Keperawatan Pada Anak*, Yogyakarta (ID): Graha Ilmu
- Supartini, Y. 2012. *Buku Ajar Konsep Dasar Keperawatan Anak*. Jakarta (ID): EGC.
- Videbeck, Sheila . 2012. *Buku Ajar Keperawatan Jiwa* (Renata Komalasari, penerjemah). Jakarta (ID) : EGC
- Wong DL. 2009. *Buku Ajar Keperawatan Pediatrik*. Jakarta (ID): EGC
- Yusuf, M& Asniah S. 2013. Pengaruh Terapi Bermain Terhadap Kondisi Psikologis Anak Usia Prasekolah Yang Mengalami Hospitalisasi Di Rumah Sakit Umum Daerah Dr. Zaenoe Abidin Banda Aceh. *Jurnal Kesehatan Ilmiah Nasuwakes Jurusan Keperawatan Politeknik Kesehatan Aceh, [Online], Vol.6 No.2, November 2013, pp 149-157*.